

## **Abstrak**

Sebagai organisasi masyarakat adat Minahasa yang ada di Balikpapan, Brigade Manguni Indonesia (BMI) Balikpapan menggalang dan mempertahankan persatuan masyarakat Minahasa dan Sulawesi Utara serta daerah lain yang satu pemahaman dan satu tujuan. Kendala dalam pola komunikasi organisasi ini terletak pada penyampaian pesan dan informasi yang didominasi oleh Tonaas, ketika organisasi ini memiliki Biro Informasi dan Komunikasi yang dapat disampaikan langsung kepada seluruh anggotanya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang ada di dalam Brigade Manguni Indonesia di Balikpapan dan mengetahui hambatan pengembangan pola komunikasi organisasi tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu menggabungkan data dari hasil wawancara dengan narasumber, melakukan observasi di lapangan, dan melalui studi pustaka dan dokumen lainnya. Hasil penelitian ini adalah dalam menganalisis pola komunikasi organisasi ini diperlukan teori jaringan organisasi dan struktur jaringan komunikasi organisasi. Dari teori ini, Tonaas sebagai pemimpin mengambil alih seluruh jaringan komunikasi dengan seluruh anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat formal. Berdasarkan teori ini kegiatan yang bersifat non formal dilakukan oleh seluruh anggota organisasi. Struktur jaringan komunikasi organisasi yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang kepada orang lain adalah Struktur Roda. Kegiatan organisasi yang sudah dijalankan belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi, karena adanya hambatan penyampaian pesan. Biro Informasi dan Komunikasi bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kegiatan berikutnya secara jelas agar setiap anggota dapat memahami dan akhirnya mengikuti seluruh kegiatan yang telah direncanakan secara efektif.

Kata kunci : Teori Jaringan Organisasi, Pola Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Struktur Jaringan Komunikasi Organisasi, Struktur Roda.

## **Abstrak**

*In an indigeneous people minahasa in Balikpapan, Brigade Manguni Indonesia (BMI) Balikpapan rally and maintain unity of the community minahasa and North Sulawesi and other regions which like an understanding and one purpose. Constraint in a pattern communication this organization lies in the delivery of a message and information in domination by Tonaas, when an organization has the Bureau Information and Communication lies that can be delivered directly to all of the members. This research have aims to know the communication of the organization that are in Brigade Manguni Indonesia in Balikpapan and he knows obstacle the communication development of these organisations. The report is written with the methodology of qualitative. The data's technique collection was done with the methods of triangulation, which combines data from the interviews with the speakers, do the observation in the field, and through the literature study and other documents. The result of this research is to analyse the communication organization are necessary with the Organization Network's Theory and Structure Communication Network's Organization. By the theory, Tonaas as the leader take over all of the communication with all its members in every activities is formal. Structure Communication Network's Organization that used to continue a message from one person to another person is the Structures Wheels. Based on this theory, the activities that non – formal done by all members of an organization. Activities organization that was exercised not fully been conducted by all members of an organization, due to the obstacles delivery of message. The Bureau Information and Communication responsible to communicate activities next clearly in order for any member can understand and finally follow all activities which has been planned effectively.*

*Keyword : Organization's Network Theory, Communication Pattern, Organization Communication, Structure Communication Network's Organization, Structures Wheels.*